

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI USIA 6-23
BULAN DI UPT PUSKESMAS RATTE



OLEH :

SELVIANA DUALEMBANG
PO14211232032

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
MAKASSAR
2024

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMBERIAN MP- ASI PADA BAYI USIA 6-23
BULAN DI UPT PUSKESMAS RATTE**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
(S.Tr.Keb) Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar



OLEH :

**SELVIANA DUALEMBANG
PO714211232032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
MAKASSAR
2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI USIA 6-23 BULAN DI UPT PUSKESMAS RATTE

Disusun dan Diajukan Oleh:

SELVIANA DUALEMBANG
PO714211232032

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar
Pada Hari Senin Tanggal 12 Juni 2024

Menyetujui:

Pembimbing I

Hj. Ros Rahmawati, SKM, M.Sc
Nip : 1962002201981112002

Pembimbing II

Svaniah Umar, S.SiT., M.Kes
Nip : 197007241990032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Hj. Sitti Mukarramah, S.ST., M.Keb
Nip. 198004302003122002

Ketua Program Studi

Wirawati Amin, S.ST., M.Keb
Nip : 198004252002122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan Judul

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI USIA 6-23 BULAN DI UPT PUSKESMAS RATTE

Telah dipertahankan didepan penguji ujian skripsi pada tanggal
Senin, 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada program studi Sarjana Terapan
Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar terhadap mahasiswa atas nama :

Nama : Selviana Dualembang
Nim : PO714211232032
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Yang telah diuji oleh Tim Penguji skripsi sebagai berikut :

Tim Penguji

1. A. Syintha Ida, S.ST., M.Kes
2. Syaniah Umar, S.SiT., M.Kes
3. Hj. Ros Rahmawati, SKM, M.Sc

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,



Ketua Program Studi

Wirawati Amin, S.ST., M.Keb
Nip : 198004252002122001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASISKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selviana Dualembang
Nim : PO714211232032
Jurusan : Kebidanan
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar *Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right)* atas skripsi saya yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MP-
ASI PADA BAYI USIA 6-23 BULAN DI UPT PUSKESMAS RATTE**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan *Hak Bebas Royalti Non Ekklusif* ini Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 14 Juni 2024

Menyatakan,



METERA
TEMPEL

Selviana Dualembang
PO714211232032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selviana Dualembang

Nim : PO714211232032

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 6-23 Bulan Di Upt Puskesmas Ratte

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini adalah hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 10 Juni 2024

Selviana Dualembang

ABSTRAK

Selviana Dua Lembang : Efektivitas Penggunaan Buku Kia Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 6-23 Bulan Di UPT Puskesmas Ratte (Dibimbing oleh Hj. Ros Rahmawati,.SKM,M.Sc dan Syaniah Umar, S.SiT.,M.Keb)

MP-ASI merupakan makanan tambahan yang dapat diberikan pada bayi saat berumur 6 sampai 23 bulan. Pemberian makanan pada bayi yang tidak tepat akan menyebabkan berbagai penyakit. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pengetahuan ibu yang mencakup 4 syarat yang harus dipenuhi dalam pemberian MP-ASI yaitu tepat waktu, adekuat, aman dan higienis serta pemberian yang responsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan. **Pada penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental*** dengan pendekatan *one group pretest posttest design* dan tidak terdapat kelompok kontrol (pembanding). Pada penelitian ini adanya ukuran *pretest* (pengetahuan pemberian MP-ASI) yang diberikan kepada responden sebelum diberi perlakuan/intervensi (edukasi dengan buku KIA). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang orang dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Berdasarkan hasil bivariat menggunakan uji *Paired Sampel T-test* diperoleh nilai t-hitung adalah -8,370 dan nilai P value = 0.000 sehingga didapatkan (P value < α (0,05), berarti H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Ada efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan di UPT Puskesmas Ratte.

Kata Kunci : MP-ASI, Pengetahuan, Buku KIA

ABSTRACT

Selviana Dua Lembang: *Effectiveness of Using Books Kia Inside Increasing Mothers' Knowledge About Giving MP - Breast Milk to Babies Aged 6 - 23 Months at UPT Puskesmas Ratte* (Guided by Hj. Ros Rahmawati, . SKM, M.Sc and Syaniah Umar, SS iT ., M . Keb)

*MP-ASI is an additional food that can be given to babies aged 6 to 23 months. Improper feeding of babies will cause various diseases. Therefore, maternal knowledge is really needed which includes 4 conditions that must be met in providing MP-ASI, namely timely, adequate, safe and hygienic as well as responsive delivery. This research aims to determine effectiveness The use of MCH books in increasing mothers ' knowledge about giving MP-ASI to babies aged 6-23 month . **This study used a pre-experimental approach with a one group pretest posttest design and there was no control (comparison) group. In this study, there was a pretest measure (knowledge of giving MP - ASI) which was given to respondents before being given treatment/intervention (education with MCH books). The sample in this study was 34 people using the Lemeshow formula . Based on bivariate results using Paired Sample T-test test obtained the t-calculated value of -8.370 and the P value = 0.000 so that (P value < α (0.05), meaning H_a is accepted and it can be concluded that there is effectiveness in using the KIA book in increasing mothers' knowledge about giving MP-ASI to babies aged 6-23 months at the UPT Puskesmas Ratte.***

Keywords: MP-ASI, Knowledge, KIA Books

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-23 Bulan Di UPT Puskesmas Ratte". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian proposal ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak terutama Ibu Hj. Ros Rahmawati, SKM, M.Sc selaku pembimbing I dan Ibu Syaniah Umar, S.SiT., M.Keb selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

Oleh karena itu, melalui kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar
Dr.Drs. Rusli,Apt.,Sp.FRS.
2. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar
Hj.Sitti Mukkarammah,SST.,M.Keb.
3. Ketua Program Studi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar
Wirawati Amin,SST.,M.Keb.

4. Seluruh dosen dan staf jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Orangtua, suami, dan keluarga penulis, yang selalu memberikan banyak dukungan, doa dan kasih sayang yang tulus.
6. Subjek Penelitian yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini. Keterlibatan mereka memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi keseluruhan hasil penelitian.
7. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah penyusunan dan penyelesaian proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan disebabkan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis olehnya itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua dan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jeripayah kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis serta senantiasa menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Makassar, 12 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| PERNYATAAN PERSETJUAN PUBLIKASI..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| ABSTRAK | ivi |
| ABSTRACT..... | viii |
| PRAKATA..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Tinjauan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)..... | 7 |
| B. Tinjauan Pengetahuan | 11 |
| C. Tinjauan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)..... | 16 |
| D. Tinjauan Bayi Usia 6 sampai 23 Bulan..... | 24 |
| BAB III KERANGKA KONSEPTUAL..... | 31 |
| A. Dasar Pemikiran Variabel | 31 |
| B. Kerangka Konsep | 32 |
| C. Variabel Penelitian..... | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| E. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif..... | 34 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 35 |

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian | 35 |
| B. Populasi dan Sampel | 36 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian | 38 |
| D. Cara Pengumpulan Data..... | 38 |
| E. Etika Penelitian | 42 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| B. Pembahasan..... | 48 |
| BAB VI PENUTUP | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Jadwal pemberian MP-ASI sesuai tahapan umur bayi | 20 |
| Tabel 2.2 Definisi Operasional | 34 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Ibu di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024..... | 44 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Ibu menurut pekerjaan di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024 | 45 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan sebelum (<i>PreTest</i>) diberikan intervensi menggunakan buku KIA..... | 46 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi berdasarkan pengetahuan setelah (<i>post test</i>) diberikan Intervensi Menggunakan Buku KIA | 46 |
| Tabel 5.5 Rata-rata skor tingkat pengetahuan sebelum (<i>pre test</i>) dan sesudah (<i>post test</i>) diberikan intervensi menggunakan buku KIA..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 4.1 Kerangka Konsep..... | 32 |
| Gambar 4.1 Desain Penelitian | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|--|
| Lampiran .1. Pengajuan Judul..... | |
| Lampiran .2. Surat Ijin Pengambilan Data Awal | |
| Lampiran .3. Etik Penelitian..... | |
| Lampiran .4. Surat ijin Penelitian | |
| Lampiran .5. Lembar Konsultasi Skripsi..... | |
| Lampiran .6. Jadwal Penelitian | |
| Lampiran .7. Lembar Penjelasan Peneliti | |
| Lampiran .8. Lembar Persetujuan Responden | |
| Lampiran .9. Kuisiner | |
| Lampiran .10. Master Data hasil rekapitulasi penelitian..... | |
| Lampiran .11 Hasil Pengolahan Data menggunakan komputer..... | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian makanan pendamping air susu ibu sebagai proses pemberian makanan tambahan ketika air susu ibu sudah tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak, yang umumnya mulai diberikan pada usia bayi 6 bulan dan berlanjut hingga usia 23 bulan. Pada masa ini merupakan masa kritis dalam perkembangan yang penting pada anak untuk belajar menerima makanan dan minuman sehat dan merupakan periode puncak terjadinya gangguan pertumbuhan dan kekurangan nutrisi pada anak yang dapat menyebabkan stunting (WHO, 2023).

Secara Global pada tahun 2022, 149 juta anak dibawah usia 5 tahun diperkirakan mengalami stunting, 45 juta diperkirakan kurus, dan 37 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas ,hampir separuh kematian anak di bawah usia kurang dari 5 tahun disebabkan oleh kekurangan gizi. Hal ini sebagian besar terjadi di negara-negara rendah dan menengah (WHO, 2023).

Terlepas dari kemajuan dalam beberapa tahun terakhir, angka malnutrisi anak di Indonesia adalah salah satu yang tertinggi di dunia, satu dari sepuluh balita mengalami wasting (kurus) dan 3 dari 10 anak mengalami stunting (bertubuh pendek). Malnutrisi ibu dan anak, khususnya pencegahan stunting, masih menjadi prioritas dan juga upaya untuk merevitalisasi layanan gizi esensial baik melalui pemenuhan nutrisi pada bayi (UNICEF, 2022).

ASI merupakan makanan terbaik untuk anak dalam enam bulan kehidupannya. Capaian presentase bayi usia kurang enam bulan mendapat ASI Eksklusif di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 73,97%, dimana capaian ini naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 71,58% dan tahun 2021 sebesar 71,58%. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2023 mencapai 77,20%, angka ini meningkat dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 75,88, dan pada Tahun 2021 sebesar 76,43 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Cakupan indikator anak usia 6-23 bulan Tahun 2023 yang mendapat MP-ASI dari 24 Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 12 kabupaten/kota yang mencapai target 100% yaitu Barru, Enrekang, Gowa, Jeneponto, Kepulauan Selayar, Kota Makassar, kota Palopo, Kota Pare-pare, Luwu Timur, Luwu Utara, Maros dan Soppeng, sedangkan Takalar 99,8%, Sidrap 99,2%, Tana Toraja 96,6%, Wajo 96,0%, Bone 92,2%, dan Luwu 66,5%. Sedangkan Kabupaten yang cakupannya dibawah 50% yaitu Bulukumba 43,2%, Toraja Utara 33,4%. Serta kabupaten Bantaeng, Pangkep, Pinrang, dan Sinjai dengan capaian 0% (tidak terdata) (Dinkes Sulsel, 2023).

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan dari lima kelurahan yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Makale Utara Tahun 2023, jumlah anak usia 6 sampai 23 bulan yang diberikan MP-ASI di kelurahan Sarira sebesar 1,248 orang, kelurahan Lemo sebesar 234 orang, kelurahan Lion Tondok iring sebesar 774 orang, kelurahan Bungin sebesar 619 orang, dan

kelurahan Tambunan sebesar 830 orang (Profil Puskesmas Makale Utara,2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan (2020) di Puskesmas Cukukur yaitu pemberian MP-ASI pada balita sering kali tidak diperhatikan terutama dalam hal kepadatan zat gizinya. Hal ini terjadi karena masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan ibu balita dan kader Posyandu dalam membuat MP-ASI yang padat gizi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu ada peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan pembuatan makanan pendamping dari 68,11% menjadi 97,74% baik pada aspek pembuatan MP-ASI berbahan lokal maupun pengolahan MP-ASI berbahan lokal yang berkualitas.

Salah satu faktor yang menyebabkan masalah malnutrisi baik kelebihan maupun kekurangan gizi yaitu adanya pendidikan dan pengetahuan yang rendah mengenai praktik pemberian makanan untuk bayi dan batita (ketersediaan bahan makanan setempat, pemberian MP-ASI secara dini dan peranan protein hewani dalam MP-ASI (Susanti, 2022).

Virginia (2020) dalam penelitiannya menemukan banyak ibu yang sudah memberikan MP-ASI pada bayinya sebelum berusia <6 bulan antara lain pada usia 3 minggu, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan dan 5 bulan dengan tekstur MP-ASI yang berbeda berupa bubur instan, bubur nasi dan buah, makanan padat seperti nasi dan buah. Hal ini dilakukan oleh ibu dikarenakan anak yang rewel/menangis terus kemudian dianggap anak tersebut lapar dan dengan alasan lain ibu bekerja, selain itu kurangnya pengetahuan, kecukupan ASI dan

dukungan dari keluarga sehingga ibu memberikan MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan.

Metode edukasi yang diterapkan oleh Reisy Tane (2021) yang menggunakan edukasi online praktik pemberian MP-ASI dapat meningkatkan praktik pemberian makan pada ibu sehingga dapat diterapkan secara periodik untuk mengedukasi ibu tentang cara pemberian MP-ASI hal ini dibuktikan dengan terjadi peningkatan praktik pemberian MP-ASI dari 60,9% menjadi 82,6% setelah dilakukan intervensi.

Dari uraian tersebut maka peneliti akan menggali lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan di UPT Puskesmas Ratte.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Buku KIA dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-23 Bulan di UPT Puskesmas Ratte?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan sebelum diberikan intervensi menggunakan buku KIA.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan setelah diberikan intervensi menggunakan buku KIA.
- c. Untuk mengetahui Efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah

Dari hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan Buku KIA efektif dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat berfungsi sebagai salah satu hasil penemuan dan penelitian, serta sebagai bahan acuan atau pedoman untuk penulisan penelitian tambahan oleh institusi jurusan kebidanan.

3. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu studi pendahuluan bagi peneliti selanjutnya dan juga sebagai rujukan dalam menyusun atau melanjutkan penelitian tentang efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 Bulan di Politeknik Kesehatan Makassar Prodi Sarjana Terapan Kebidanan.

4. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemberian MP-ASI yang tepat pada ibu sehingga kebutuhan nutrisi anak dapat terpenuhi sesuai dengan usianya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1. Pengertian buku KIA

Buku KIA adalah buku kesehatan ibu dan anak yang berisi informasi catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta anak (janin baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun) (Kemenkes RI, 2023).

2. Tujuan buku KIA

Tujuan buku KIA menurut Devie,I.&Busyra.H(2024) :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia.
- b. Memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum dalam buku KIA.
- c. Memudahkan tugas ibu untuk dapat memahami kondisi kesehatannya dan bayinya secara mandiri.
- d. Meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak .

3. Manfaat buku KIA .

Manfaat buku KIA menurut Devie,I.&Busyra.H(2024):

- a. Manfaat umum : ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap.

- b. Manfaat khusus
 - 1) Sebagai alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA.
 - 2) Alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan anak.
- c. Sebagai catatan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya.

4. Petunjuk penggunaan buku KIA.

Petunjuk penggunaan buku KIA (Buku KIA ,2023):

- a. Petunjuk bagi ibu dan keluarga
 - 1) Membaca dan memahami lembar informasi buku KIA.
 - 2) Mencentang informasi yang sudah dipahami.
 - 3) Memastikan kelengkapan pelayanan kesehatan ibu.
 - 4) Memastikan kelengkapan pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak.
 - 5) Menghubungi Dinas Kesehatan (bidang kesehatan ibu dan anak) jika mengalami kesulitan mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan.
- b. Petunjuk bagi kader
 - 1) Menjelaskan isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu dan keluarga.

- 2) Mengecek pemahaman ibu dengan mencentang kotak pada lembar informasi kesehatan.
 - 3) Mengecek kelengkapan pelayanan kesehatan ibu
 - 4) Mengecek kelengkapan pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak.
- c. Petunjuk bagi tenaga kesehatan
- 1) Melakukan KIE kepada ibu/keluarga.
 - 2) Menjelaskan isi buku KIA kepada ibu/keluarga.
 - 3) Mendampingi kader dalam pemanfaatan buku KIA.
 - 4) Mengisi lembar catatan ringkasan hasil pelayanan dan melakukan tatalaksana .

5. Sasaran buku KIA

Menurut Depkes RI dan JICA (2015) dalam Devie,I.&Busyra,H (2024) yaitu:

- a. Sasaran langsung bagi ibu dan bayi
- 1) Setiap ibu hamil mendapat buku KIA. Ibu akan menggunakan buku ini hingga masa nifas dan bayi menggunakan buku ini sejak lahir sampai umur 6 tahun.
 - 2) Jika bayi lahir kembar ibu akan mendapatkan tambahan buku sesuai dengan jumlah bayi.
 - 3) Ibu yang hamil lagi akan mendapatkan buku baru.
 - 4) Jika buku KIA hilang, selama masih ada persediaan buku sebaiknya ibu dan anak mendapat ganti buku baru.

b. Sasaran tidak langsung :

Suami dan anggota keluarga yang lain, kader posyandu, dan petugas kesehatan terutama ketika memberi pelayanan kepada ibu dan anak serta supervisor dan pengelola program yang bertanggung jawab dalam pengembangan buku KIA.

6. Penggunaan buku KIA dalam pemberian MP-ASI

Cara menggunakan buku KIA menurut Kemenkes RI (2015) dalam Freike, S. & Ika, M (2023) pada bayi baru lahir terkait tentang pemberian ASI, menjaga bayi tetap hangat, pelayanan pada saat kunjungan neonatal serta tanda bahaya pada bayi baru lahir:

a. Pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun mencakup informasi :

- 1) Tanda anak sehat.
- 2) Pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Pola asuh anak termasuk anak dengan disabilitas.
- 4) Perawatan sehari-hari (kebersihan anak, perawatan gigi, kebersihan lingkungan, lindungi anak dari bahaya seperti benda-benda berbahaya, tenggelam dan kecelakaan lalu lintas).
- 5) Kebutuhan air minum.
- 6) Perawatan anak sakit.
- 7) Imunisasi.
- 8) Pemenuhan kebutuhan gizi.
- 9) Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 10) Upaya melindungi anak dari kekerasan dan pelecehan seksual.

- b. Pada bayi baru lahir sampai bayi usia 6 bulan mencakup informasi :
 - 1) ASI eksklusif.
 - 2) Imunisasi.
 - 3) Pemantauan pertumbuhan setiap bulan.
 - 4) Stimulasi dan tahapan perkembangan bayi sampai usia 3 bulan dan bayi usia 3-6 bulan.
 - 5) Melindungi bayi dari tindakan kekerasan.
- c. Pada bayi usia 6 bulan sampai 12 bulan mencakup informasi :
 - 1) ASI diteruskan sampai anak usia 2 tahun.
 - 2) Lengkapi imunisasi dasar.
 - 3) Tahapan pemberian makanan pendamping ASI (jenis, jumlah dan frekuensi pemberian).
 - 4) Cara pembuatan MP-ASI

B. Tinjauan Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Zulmiyetri (2019) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

2. Tingkatan pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan memiliki beberapa tingkatan, yaitu sebagai berikut :

a. Tahu (*know*)

Mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*comprehension*)

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar-benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Zulmiyetri, 2019).

3. Cara memperoleh pengetahuan.

Menurut Badura & Kickbusch (1991), Irwan (2017), Siregar (2020) dalam Pakpahan (2021) seseorang bisa mendapatkan informasi dari berbagai tempat, berbagai cara sehingga menjadi sebuah pengetahuan yang akan dapat digunakan dalam kehidupan. Cara tersebut dapat dikelompokkan menjadi :

a. Cara tradisional

Cara kuno atau tradisional ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum dikemukakannya metode ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis.

b. Cara *trial dan error*

Cara yang paling tradisional yang pernah digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba-coba atau dengan kata yang lebih dikenal "*trial and error*". Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya peradaban, cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan lain.

c. Cara kekuasaan atau otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan ini biasanya diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

d. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru terbaik atau dalam artian pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

e. Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya.

f. Cara modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan :

- a. Tingkat pendidikan, kemampuan belajar yang dimiliki manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Tingkat pendidikan dapat menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan.
- b. Informasi, sebagai contoh dengan kurangnya informasi tentang waktu pemberian MP-ASI akan menurunkan tingkat pengetahuan seseorang tentang hal tersebut.
- c. Budaya, budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang, karena informasi baru akan disaring kira-kira sesuai tidak dengan budaya yang ada dan agama yang dianut.
- d. Pengalaman, pengalaman disini berkaitan dengan umur dan tingkat pendidikan seseorang, maksudnya dengan pendidikan yang tinggi pengalaman akan lebih luas sedangkan umur semakin bertambah (Windri, 2022).

5. Pengukuran pengetahuan.

Menurut Arikunto (2006) pengukuran pengetahuan dibagi menjadi :

- a. Pengetahuan baik, apabila responden menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan.
- b. Pengetahuan cukup, apabila responden menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan.
- c. Pengetahuan kurang, apabila responden menjawab dengan benar $\leq 55\%$ dari seluruh pertanyaan (Windri, 2022).

C. Tinjauan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)

1. Pengertian MP-ASI

- a. MP-ASI adalah proses pemberian makanan tambahan selain susu ketika ASI saja tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi, umumnya dimulai pada usia 6 bulan dan berlanjut hingga usia 23 bulan (WHO, 2023).
- b. MP-ASI adalah proses pemberian makanan dan cairan lainnya yang diberikan kepada bayi mulai usia 6 bulan ketika ASI saja tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Kemenkes RI, 2019).

2. Tujuan pemberian MP-ASI

Menurut Zimmermann (2016) dalam Gusman & Niluh (2021) tujuan pemberian ASI :

- a. Memberikan zat gizi yang cukup bagi kebutuhan bayi dan balita untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikomotorik yang optimal.
- b. Mendidik bayi agar memiliki kebiasaan makan yang baik.
- c. Sebagai pelengkap ASI yang berperan dalam proses belajar makan.
- d. Mengisi kesenjangan antara kebutuhan nutrisi total pada anak dengan jumlah yang didapatkan dari ASI (Gusman & Niluh, 2021).

3. Waktu pengenalan MP-ASI

Bayi harus diperkenalkan MP-ASI pada usia 6 bulan (180 hari) sambil terus menyusui. Berbagai penelitian telah dilakukan dan sebagian

besar menyimpulkan bahwa meskipun ada dampak buruk terkait pengenalan MP-ASI sebelum usia 4 bulan, secara umum tidak ada bahaya dari pengenalan makanan pendamping ASI pada usia sekitar 6 bulan.

Pengenalan MP-ASI lebih dini sebelum bayi berumur 6 bulan dapat berpengaruh terhadap kesehatan bayi seperti terjadinya penyakit celiac dan alergi makanan. Sedangkan keterlambatan pengenalan MP-ASI pada bayi (diatas 6 bulan) dapat berpengaruh terhadap pemenuhan gizi bayi (kekurangan zat besi). Pemberian MP-ASI yang tidak tepat juga dapat menyebabkan kelebihan berat badan, diabetes tipe 2, dan kecacatan di masa dewasa (WHO, 2023).

4. Prinsip pemberian MP-ASI

a. Tepat waktu

Diberikan pada waktu yang tepat yaitu pada usia bayi memasuki usia enam bulan.

b. Aman

Penyimpanan dan persiapan MP-ASI dengan cara higienis, dapat diberikan menggunakan tangan dan peralatan yang bersih.

c. Adekuat

Dalam pemberian MP-ASI perlu mempertimbangkan usia anak, jumlah, frekuensi, konsistensi, tekstur dan variasi makanan.

d. Diberikan dengan cara yang benar

Pemberian terjadwal, ciptakan lingkungan yang kondusif, pemberian dengan porsi kecil, menstimulasi bayi agar dapat makan sendiri, dan membersihkan mulut hanya setelah makan selesai (Kemenkes RI, 2023).

5. Cara pembuatan MP-ASI

a. Cara membuat MP-ASI dari makanan keluarga (Buku KIA, 2023).

1) Bayi usia 6-8 bulan

a) Contoh bahan matang : nasi putih 30 gr, dadar telur 35 gr, sayur kare wortel tempe 20 gr.

b) Cara membuat : nasi, telur dadar, tempe dan wortel (dari sayur kare) dilumatkan kemudian disaring. Ditambahkan kuah sayur (santan kare) sampai mendapatkan konsistensi bubur kental lalu disajikan.

2) Bayi 9-11 bulan

a) Contoh bahan matang : nasi putih 45 gr, ikan kembung bumbu kuning 30 gr, tumis buncis 25 gr.

b) Cara membuat : nasi, ikan kembung bumbu kuning dan tumis buncis dicincang, sajikan dengan kuah sayur (santan kare).

3) Anak 12-23 bulan

a) Contoh bahan matang : nasi putih 35 gr, semur hati ayam 45 gr, bening/bobor bayam 20 gr.

- b) Cara membuat : MP-ASI untuk anak 12-23 bulan disajikan dalam bentuk makanan keluarga (dicincang agak besar jika diperlukan).
- b. Cara membuat MP-ASI dari bahan mentah
- 1) Bagi 6-8 bulan
 - a) Contoh bahan : beras putih 10 gr, telur ayam 30 gr, tempe kedelai 10 gr, wortel 10 gr, santan 30 gr.
 - b) Cara memasak : memasak beras, tambahkan santan dan bumbu yang telah ditumis dengan sedikit minyak (bawang merah, daun salam, kunyit). Setelah nasi masak, masukkan telur yang telah dikocok lepas, tempe dan wortel yang telah dicincang, aduk-aduk sampai mendapatkan konsistensi bubur kental dan sajikan.
 - 2) Bayi 9-11 bulan
 - a) Contoh bahan : beras putih 15 gr, ikan kembung 30 gr, minyak kelapa 10 gr, wortel 15 gr, tempe 10 gr.
 - b) Cara memasak : memasak beras, tambahkan bumbu yang telah ditumis (bawang merah, daun salam, kunyit) dengan minyak kelapa. Setelah nasi masak, masukkan ikan kembung dan buncis yang telah dicincang, aduk-aduk sampai mendapatkan konsistensi bubur kasar/cincang lalu sajikan.

3) Anak 12-23 bulan

a) Contoh bahan : beras putih 25 gr, hati ayam 50 gr, minyak kelapa 5 gr, bayam 20 gr, santan 50 gr.

b) Cara memasak : memasak beras sampai menjadi nasi, membuat hati ayam goreng (goreng/tumis hati ayam dengan minyak kelapa), membuat sayur bayam lalu sajikan.

6. Jadwal pemberian MP-ASI sesuai tahapan umur bayi.

Tabel 2.1 Jadwal pemberian MP-ASI sesuai tahapan umur bayi

| Umur (bulan) | Konsistensi atau tekstur | Frekuensi | Jumlah Tiap Kali Makan |
|--------------|---|---|--|
| 6-8 | Mulai dengan bubur kental, makanan lumat | 2-3 kali/hari menu utama dan 1-2 kali/hari selingan | Mulai dengan 2-3 sendok makan tiap kali makan, tingkatkan bertahap hingga $\frac{1}{2}$ mangkok (125 ml) |
| 9-11 | Makanan yang dicincang halus dan makanan yang dapat dipegang bayi | 3-4 kali/hari menu utama. 1-2 kali/hari selingan | $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{3}{4}$ mangkok ukuran 250 ml (125-200 ml) |
| 12-23 | Makanan keluarga | 3-4 kali/hari menu utama. 1-2 kali/hari selingan | $\frac{3}{4}$ -1 mangkok ukuran 250 ml |

Sumber : Kemenkes, 2023.

7. Keragaman makanan bayi untuk MP-ASI

Sumber makanan yang direkomendasikan WHO (2023) dalam MP-ASI untuk diberikan pada bayi usia 6 sampai 23 bulan :

- a. Makanan sumber hewani termasuk daging, ikan, atau telur, sebaiknya dikonsumsi setiap hari.
- b. Buah-buahan dan sayur-sayuran sebaiknya dikonsumsi setiap hari.

- c. Kacang-kacangan dan biji-bijian harus sering dikonsumsi, terutama ketika daging, ikan, atau telur dan sayuran dibatasi dalam makanannya.
 - d. Makanan yang bersumber dari hewani, buah-buahan, sayur-sayuran, serta kacang-kacangan dan biji-bijian harus menjadi komponen utama asupan energi karena secara keseluruhan kepadatan nutrisinya lebih tinggi dibandingkan dengan biji-bijian sereal.
 - e. Makanan pokok yang mengandung tepung harus diminimalkan, karena tidak mengandung protein seperti yang terkandung dalam makanan sumber hewani.
8. Masalah pada pemberian MP-ASI
- a. Pemberian MP-ASI terlalu dini (usia bayi <6 bulan)
MP-ASI terlalu dini dapat meningkatkan risiko penyakit infeksi, asupan gizi rendah, sulit mencerna makanan. Penanganan : cari penyebab mengapa bayi mendapatkan MP-ASI terlalu dini. Diskusikan dengan ibu risiko pemberian MP-ASI terlalu dini dan jelaskan kepada ibu tentang garis pertumbuhan pada KMS di dalam buku KIA.
 - b. Pemberian MP-ASI terlambat
MP-ASI yang terlambat diberikan dapat menyebabkan kebutuhan gizi kurang, risiko alergi makanan meningkat. Penanganan : cari penyebab mengapa ibu belum memberikan MP-ASI, diskusikan dengan ibu resiko pemberian MP-ASI terlambat. Perlahan

perkenalkan MP-ASI sesuai rekomendasi, sesuaikan dengan respon bayi. Pantau asupan gizi bayi dan kenaikan berat badannya.

c. Bayi mengemut makanan di dalam mulut

Berikan makanan dengan tekstur lembek dan latih bayi untuk belajar mengunyah sejak mulai diberikan MP-ASI, ibu/pengasuh dapat makan bersama bayi.

d. Gerakan tutup mulut (GTM)

GTM sering disebabkan karena beberapa hal seperti bayi sedang tidak selera makan karena bosan dengan makanan yang diberikan, sedang sakit atau masih kenyang. Diperlukan variasi menu dan menarik untuk bayi, bila bayi sakit seperti sakit tenggorokan dapat ditatalaksana atau rujuk dan kenali waktu lapar bayi.

e. Pilih-pilih makanan (*peaky eater*)

Bayi yang memilih-milih makanan biasanya karena belum diperkenalkan berbagai macam jenis makanan sejak mulai makan. Berikan berbagai variasi rasa makanan perlahan-lahan kepada bayi dan edukasi ibu.

f. Sulit buang air besar (BAB)

Perhatikan variasi makanan, terlalu banyak sayur yang tinggi serat dapat menyebabkan sembelit pada bayi. Perhatikan juga kecukupan cairan dan aktifitasnya (Kemenkes RI, 2019).

9. Mitos pada pemberian MP-ASI menurut Kemenkes (2019) .

Selain masalah pada pemberian MP-ASI, terdapat juga mitos yang dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan MP-ASI. Mitos tersebut diantaranya :

- a. Makan daging atau ikan dapat menyebabkan kecacingan.

Mengedukasi ibu bahwa daging dan ikan adalah sumber protein hewani yang mengandung tinggi zat besi yang sangat dibutuhkan oleh bayi. Kecacingan pada bayi dapat disebabkan karena lingkungan bermain bayi yang kurang bersih.

- b. Menunda memperkenalkan protein hewani karena takut alergi.

Mengedukasi ibu bahwa protein hewani dapat diperkenalkan sejak pertama bayi mulai mendapatkan MP-ASI karena mengandung zat besi yang dibutuhkan bayi.

- c. MP-ASI encer diberikan pada awal pemberian MP-ASI karena lebih muda ditelan dan takut tersedak bila memberikan makanan lembek.

Mengedukasi ibu bahwa MP-ASI yang encer mengandung lebih banyak cairan sehingga kurang memenuhi asupan gizi yang dibutuhkan bayi. Di dalam mulut bayi terdapat air liur yang dapat membantu melumatkan makanan lembek yang diberikan kepada bayi.

- d. MP-ASI diberikan ketiga gigi sudah mulai keluar.

Mengedukasi ibu bahwa MP-ASI diberikan sejak bayi memasuki usia 6 bulan karena memerlukan tambahan energi dari MP-ASI

selain dari ASI. MP-ASI diberikan dengan tekstur lembek sehingga tidak menunggu bayi mempunyai gigi.

- e. Memberikan makan rendah lemak dan tinggi serat baik untuk bayi. Mengedukasi ibu bahwa lemak dibutuhkan untuk memberikan tambahan energi pada bayi. Sedangkan makanan tinggi serat dapat menyebabkan bayi sembelit. Tambahan lemak ini dapat diberikan dalam bentuk santan, margarin atau minyak pada saat mengolah MP-ASI .

D. Tinjauan Bayi Usia 6 sampai 23 Bulan

1. Pengertian bayi usia 6 sampai 23 bulan

Rahayu (2018) dalam Najmah (2022) mengemukakan Bayi usia 6 sampai 23 bulan merupakan kelompok usia bayi dua tahun atau baduta (0-23 bulan), kelompok usia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang juga dikenal dengan sebutan golden age periode.

2. Kebutuhan dasar bayi usia 6 sampai 23 bulan

a. Kebutuhan Asuh (fisik biomedis)

Soetjiningsih dan Roesli (2010) menyatakan bahwa asuh menunjukkan kebutuhan bayi dalam mendukung pertumbuhan otak dan jaringan tubuh, sehingga bayi membutuhkan nutrisi yang penuh dengan makanan bergizi. Kebutuhan asuh merupakan kebutuhan fisik dan biologis yang meliputi kebutuhan nutrisi, imunisasi,

kebersihan badan dan lingkungan tempat tinggal, pengobatan, bergerak dan bermain (Lusiana, 2019).

b. **Kebutuhan Asih (Psikologi).**

Soetjningsih (1995) dan Roesli (2010) mengemukakan kebutuhan yang dipenuhi dari rasa kasih sayang dan luapan emosi. Orang tua terkadang melupakan pentingnya binaan tali kasih sayang (asih) antara anak dan orang tua dibentuk sejak anak masih di dalam kandungan. Hal ini akan dapat dirasakan juga oleh anak. Kebutuhan asih merupakan kebutuhan bayi guna mendukung perkembangan emosi, kasih sayang dan spiritual anak (Lusiana, 2019).

c. **Kebutuhan Asah (kebutuhan akan stimulasi mental)**

Soetjningsih dan Roesli dalam Sulistiyani (2010) menyebutkan bahwa kebutuhan asah merupakan kebutuhan rangsangan atau stimulasi yang dapat meningkatkan perkembangan psikomotor anak. Rahmawati (2008) mengatakan bahwa kebutuhan asah (kebutuhan stimulasi mental secara dini) merupakan awal dari proses pembelajaran, mendidik, dan merangsang perkembangan anak yang dilatih sedini mungkin, utamanya pada anak berusia 4-5 tahun yang merupakan golden year anak. Latihan dan perangsangan perkembangan anak sedini mungkin akan membentuk anak memiliki etika, kepribadian yang baik, arif, dan memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan, produktivitas yang baik (Lusiana, 2019).

3. Tahapan pertumbuhan pada bayi usia 6-23 bulan

Menurut Soetjiningsih (2013) dalam Lusiana (2019) Pertumbuhan pada bayi usia 6-23 bulan terkait dengan penambahan jumlah dan besarnya sel diseluruh tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur misalkan berat badan diukur dengan satuan gram, panjang badan dan lingkaran kepala diukur dengan satuan cm. Adapun berat badan pada bayi usia 4-5 bulan pertumbuhannya 2 kali berat badan lahir, usia 3 bulan pertumbuhannya 3 kali berat badan lahir, dan usia 2 tahun pertumbuhannya 4 kali berat badan lahir (Lusiana, 2019).

4. Tahapan perkembangan pada bayi usia 6-23 bulan

Menurut Soetjiningsih (2013) dalam Lusiana (2019) perkembangan pada bayi 6-23 bulan sebagai berikut :

- a. Usia 6-9 bulan : dapat duduk tanpa dibantu, dapat tengkurap dan berbalik sendiri, dapat merangkak meraih benda atau mendekati seseorang, memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain, memegang benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk, bergembira dengan melempar benda-benda, mengeluarkan kata-kata tanpa arti, mengenal muka anggota keluarga dan takut kepada orang lain/asing, mulai berpartisipasi dalam permainan bertepuk tangan dan bersembunyi-sembunyian.
- b. Usia 9-12 bulan : dapat berdiri tanpa dibantu, dapat berjalan dengan dituntun, menirukan suara, mengulang bunyi yang didengarnya, belajar menyatakan satu atau dua kata, mengerti perintah sederhana

atau larangan, memperlihatkan minat yang besar dalam mengeksplorasi sekitarnya, ingin menyentuh apa saja dan memasukkan benda-benda ke mulutnya, berpartisipasi dalam permainan.

- c. Usia 12-19 bulan : berjalan dan mengeksplorasi rumah serta sekelilingnya, menyusun 2 atau 3 kotak, dapat mengatakan 5 sampai 10 kata, memperlihatkan rasa cemburu dan bersaing.
- d. Usia 18-24 bulan : naik turun tangga, menyusun 6 kotak, menunjuk mata dan hidungnya, menyusun 2 kata, belajar makan sendiri, menggambar garis di kertas atau pasir, mulai belajar mengontrol BAB dan BAK, menaruh minat pada apa yang dikerjakan oleh orang yang lebih besar, memperlihatkan minat kepada anak lain dan bermain-main dengan mereka .

5. Kebutuhan energi dan zat gizi pada bayi usia 6-23 bulan

a. Kebutuhan energi

Michaelsen et al. (2003) dan Nix (2013) dalam Nurjannah (2023) Ketersediaan energi dari makanan yang cukup sangat penting untuk mendukung kebutuhan pertumbuhan bayi. Selama siklus awal kehidupan, anak lahir cukup bulan membutuhkan energi antara 80 hingga 120 kal/kg berat badan per hari (Nix, 2013; Brown, 2016). Kebutuhan rata-rata energi bayi dalam 6 bulan pertama kehidupan adalah 108 kal/kg berat badan/hr, berdasarkan pertumbuhan bayi yang mendapatkan ASI sedangkan kebutuhan harian bayi usia 6

hingga 12 bulan cenderung lebih sedikit yaitu sekitar 98 kal/kg berat badan. (Brown, 2016; Pritasari, Damayanti and Lestari, 2017) mengemukakan Kebutuhan energi setiap bayi berbeda-beda bergantung pada beberapa faktor, di antaranya, ukuran dan komposisi tubuh bayi, tingkat pertumbuhan, siklus tidur/bangun, respon metabolic terhadap makanan, suhu dan iklim, kondisi medis dan genetik, dan aktivitas fisik (Nurjannah, 2023).

b. Kebutuhan Protein.

Arisman (2014) dalam Nurjannah (2023) besaran asupan protein bayi dihitung berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi tugas tumbuh kembang dan jumlah nitrogen yang hilang melalui air seni, tinja dan kulit bayi. Mutu protein bergantung pada kemudahannya untuk dicerna dan diserap (digestibility dan absorpability) serta komposisi asam amino di dalamnya. Jika asupan asam amino kurang, pertumbuhan jaringan dan organ, berat dan tinggi badan, serta lingkaran kepala akan terpengaruh.

c. Lemak

Menurut Brown (2016) dalam Nurjannah (2023) Bayi menggunakan lemak untuk memasok energi ke hati, otak, dan otot, termasuk jantung. Pembatasan asupan lemak tidak disarankan untuk bayi. Sebagian besar energi bayi dari asupan yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan energi berasal dari lemak. Asupan lemak pada bayi dianggap cukup jika memenuhi 31/gr lemak per hari sejak lahir

- hingga usia enam bulan dan 30g lemak per hari untuk bayi tujuh sampai 12 bulan pertama kehidupan. Jumlah ini berdasarkan rata-rata asupan lemak dari ASI untuk bayi usia 0-6 bulan dan rata-rata asupan lemak dari ASI dan makanan pendamping ASI pada bayi usia setelahnya (7-12 bulan). Asupan lemak secara signifikan dapat memengaruhi total asupan energi bayi jika komposisi lemak dari susu yang dikonsumsi jauh lebih rendah, seperti dengan pemberian susu skim.
- d. Karbohidrat merupakan sumber energi dari zat gizi makro yang terdapat dalam berbagai makanan. Semua karbohidrat dalam makanan pada akhirnya akan diubah dan diserap oleh tubuh sebagai monosakarida, terutama glukosa. Glukosa merupakan bahan bakar penting untuk semua jaringan tubuh terutama otak, yang tidak mampu memetabolisme lemak sebagai energi (Institute of Medicine (IOM), 2005). Setiap satu gram karbohidrat menghasilkan 4 kkal (AsDI, IDAI and PERSAGI, 2017). Kebutuhan karbohidrat pada bayi 30% sampai 60% dari energi total. Bayi yang menyusui kepada ibunya, mendapat 40% energi dari laktosa (AsDI, IDAI and PERSAGI, 2017) dan (Krause and Mahan, 2021) sekitar 40%-50% energi dalam susu formula berasal dari laktosa atau karbohidrat lainnya.

e. Cairan

Brown (2016) dalam Nurjannah (2023) mengemukakan bayi membutuhkan lebih banyak air per satuan berat badan daripada orang dewasa karena tiga alasan penting: persentase yang lebih besar dari total berat badan bayi terdiri dari air; proporsi yang lebih besar dari total air tubuh bayi berada di ruang ekstraseluler; dan bayi memiliki luas permukaan tubuh dan tingkat metabolisme proporsional yang lebih besar dibandingkan dengan orang dewasa. Dalam satu hari, seorang bayi umumnyamengonsumsi sejumlah air yang setara dengan 10% sampai 15% dari berat badannya, sedangkan orang dewasa mengonsumsi jumlah harian yang setara dengan 2% sampai 4% dari berat badannya.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

A. Dasar Pemikiran Variabel

MP-ASI adalah proses pemberian makanan tambahan selain susu ketika ASI saja tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi, umumnya dimulai pada usia 6 bulan dan berlanjut hingga usia 23 bulan (WHO, 2023).

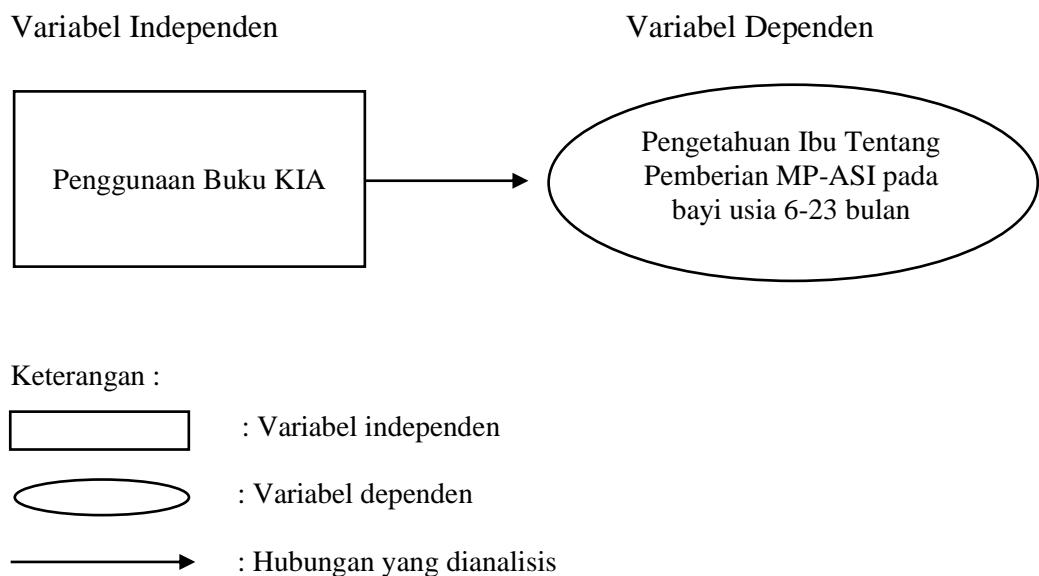
Terdapat alasan khusus mengapa pemberian ASI eksklusif hanya berlangsung selama 6 bulan dan harus diberikan bersama dengan MP-ASI setelahnya. Hal ini karena setelah usia 6 bulan, kebutuhan gizi harian bayi mengalami peningkatan sehingga menyusu ASI saja tidak mampu memenuhinya. MP-ASI berguna untuk mencukupi kebutuhan harian bayi yang tidak dapat dipenuhi oleh ASI bila bayi sudah tidak menyusu ASI. Selain itu, pemberian makanan padat juga berfungsi untuk melatih kemampuan otot oromotor dan motorik bayi, serta mencegah masalah gizi pada bayi (Chatarina N, 2023).

Untuk meningkatkan pemberian MP-ASI pada bayi umur 6 bulan maka perlu memberikan edukasi pada ibu bayi melalui kegiatan pendidikan kesehatan atau penyuluhan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI yang sesuai dengan kebutuhan bayi dan balita berdasarkan umur. Edukasi dapat diberikan dengan berbagai metode dan media seperti menggunakan buku KIA.

B. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian teori dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka kerangka konsep penelitian yang penulis rancang sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



C. Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka diidentifikasi variabel dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel independen dan dependen sebagai berikut :

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan ketergantungan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Buku KIA.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variable dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) :

Ada efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

E. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Definisi operasional dan kriteria objektif dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|----|--|---|-------------------------|--|---------|
| 1 | Penggunaan Buku KIA | Penerapan informasi kesehatan yang diberikan dengan penggunaan buku KIA tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan | Buku KIA | Efektif : Jika terjadi peningkatan pengetahuan Tidak Efektif : Jika tidak terjadi peningkatan pengetahuan | Nominal |
| 2 | Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI | Kemampuan ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada kuisioer mencakup pengertian MP-ASI, pemberian MP-ASI sesuai umur bayi, tekstur MP-ASI, frekuensi pemberian MP-ASI, dan jumlah pemberian MP-ASI tiap kali makan dengan benar sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media buku KIA | Kuesioner pre-post test | Baik : jika nilai >75% Cukup : 56-75% Kurang : <56% | Ordinal |

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design* dan tidak terdapat kelompok kontrol (pembanding). Pada penelitian ini adanya ukuran *pretest* (pengetahuan pemberian MP-ASI) yang diberikan kepada responden sebelum diberi perlakuan/intervensi (edukasi dengan buku KIA). Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan kembali terhadap responden dengan *posttest* (pengetahuan pemberian MP-ASI) pada ukuran yang sama dengan sebelumnya.

2. Desain penelitian

Bentuk rancangan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.1 desain penelitian

| | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|---|---------|-----------|----------|
| R | 01 | X1 | 02 |

Keterangan :

R : Responden yang mendapat perlakuan

01 : Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan (Pengetahuan MP-ASI)

02 : Nilai *posttest* setelah mendapat perlakuan (Pengetahuan MP-ASI)

X1 : Perlakuan dengan intervensi edukasi dengan buku KIA

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-23 bulan di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-23 bulan di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Ibu yang memiliki bayi berusia 6-23 bulan
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden dan mengisi *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi berusia 6-23 bulan yang pindah rumah, sehingga tidak lagi menjadi anggota di wilayah UPT Puskesmas Ratte.
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Besar sampel

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus teori *Lemeshow* untuk menghitung besar sampel apabila populasi dalam

sampel penelitian tersebut tidak diketahui populasinya atau populasi yang tidak terbatas, digunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

Z^2 : Tingkat kepercayaan 90% = 1,645

p : Proporsi populasi, jika tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,5)

d : alpha (0,15) atau sampling error = 15 %

Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,645^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(0,15)^2}$$

$$n = \frac{2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,02}$$

$$n = \frac{0,67}{0,02}$$

$$n = 33,5 \rightarrow \text{dibulatkan } 34$$

Berdasarkan jumlah perhitungan sampel diatas, maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 34 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di rencanakan di UPT Puskesmas Ratte.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2024.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku KIA dan instrumen pengetahuan tentang pemberian MP-ASI *pre-post test*, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Karakteristik partisipan

Untuk data karakteristik partisipan yang bertempat tinggal di UPT Puskesmas Ratte dalam penelitian ini adalah mencakup data demografi ibu terkait identitas, umur, pekerjaan, pendidikan, dan paritas.

b. Kuisisioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner mengenai pengetahuan tentang MP-ASI dan pemberian

MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan. Kuisisioner *pre test* dan *post test* yang digunakan adalah kuisisioner yang sama yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengetahuan ibu tentang MP-ASI, tujuan pemberian MP-ASI, persyaratan MP-ASI, cara pemberian MP-ASI, hal yang perlu diperhatikan saat pemberian MP-ASI, umur yang tepat untuk pemberian MP-ASI.

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur penelitian yang dapat dilakukan dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengurusan ijin penelitian: Langkah pertama adalah memperoleh ijin penelitian yang diperlukan dari lembaga atau otoritas terkait dari UPT Puskesmas Ratte. Proses ini dimulai dari mengajukan proposal penelitian, mengisi formulir permohonan ijin, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

a. Permintaan menjadi responden

Peneliti menghubungi ibu yang memiliki bayi usia 6 sampai 23 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Ratte. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh, serta prosedur yang akan dilakukan kepada responden.

b. Persetujuan responden

Ibu yang menjadi target penelitian diminta untuk memberikan persetujuan atau *informed consent* untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menjelaskan secara rinci tentang hak-hak mereka

sebagai responden dan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan.

c. Pengisian kuesioner pre intervensi

Responden diminta untuk mengisi kuesioner sebelum dilakukan intervensi edukasi menggunakan buku KIA. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur terkait pengetahuan ibu tentang MP-ASI pada bayi usia 6 sampai 23 bulan.

d. Pelaksanaan intervensi pendidikan kesehatan

Setelah pengisian kuesioner, pre intervensi pendidikan kesehatan menggunakan buku KIA dilakukan kepada ibu-ibu yang menjadi responden. Pendidikan kesehatan ini dapat dilakukan dalam bentuk sesi kelompok yang dipimpin oleh peneliti menggunakan buku KIA sebagai media pembelajaran.

e. Pengisian kuesioner post intervensi

Setelah pelaksanaan intervensi, responden diminta untuk mengisi kembali kuesioner post intervensi. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan tentang MP-ASI setelah mendapatkan pendidikan kesehatan.

3. Analisis data

a. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 26.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) *Editing*

Melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan atau mengecek kembali jumlah dan kelengkapan data yang dibutuhkan.

2) *Coding*

Setelah data dikumpulkan dan diedit, selanjutnya data diberi kode untuk memudahkan pelaksanaan pengolahan.

3) *Data Entry*

Pengelompokan data yang diolah sesuai dengan variabel yang diteliti.

4) *Cleaning data*

Melakukan pengecekan kembali data yang telah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan data pada saat memasukan data.

b. Analisa statistik

1) Analisa Univariat

Analisis data univariat dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif tentang pengetahuan MP-ASI pada bayi umur 6 sampai 23 bulan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel terikat yaitu pengetahuan MP-ASI pada bayi umur 6 sampai 23 bulan.

2) Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk mencari kolerasi antara variabel independen (Pengetahuan) dan variabel dependen pemberian

MP-ASI pada bayi umur 6 sampai 23 bulan dengan menggunakan uji statistik *Paired Sampel T-test* untuk membandingkan rata-rata nilai pre test dan post test dimana jika nilai p-value hasil analisis statistik adalah 0,05 atau lebih kecil ($p \leq 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian MP-ASI sebelum dan setelah intervensi.

E. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

"*Informed consent*" (persetujuan berinformasi) adalah persetujuan yang diberikan oleh partisipan penelitian setelah mereka diberikan informasi rinci tentang tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat yang terkait dengan penelitian tersebut. Tujuan dari *informed consent* (persetujuan berinformasi) dalam penelitian adalah untuk melindungi hak, keamanan, dan kesejahteraan partisipan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity atau tanpa nama adalah prinsip etika dalam penelitian yang menjamin bahwa identitas individu yang berpartisipasi dalam penelitian tetap terlindungi dan dirahasiakan. Prinsip ini bertujuan untuk melindungi privasi partisipan dan mencegah pengungkapan identitas

mereka, sehingga mereka dapat berpartisipasi tanpa takut konsekuensi atau risiko terhadap privasi mereka.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan adalah prinsip etika dalam penelitian yang menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan dari partisipan akan dijaga dan tidak akan diungkapkan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan. Prinsip ini bertujuan untuk melindungi privasi dan keamanan informasi yang diberikan oleh partisipan, sehingga mereka dapat merasa aman dan percaya dalam berpartisipasi dalam penelitian.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Buku KIA dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 6-23 Bulan di UPT Puskesmas Ratte, dilakukan pada bulan April-Mei 2024 terhadap 34 sampel yang memenuhi kriteria inklusi sesuai dengan variabel independen dan variabel dependen pada bulan April-Mei 2024.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, selanjutnya diperiksa kelengkapannya untuk kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan aplikasi pengolah data dengan menggunakan uji statistik *Paired Sampel T-test* serta data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disertai narasi sebagai penjelasan analisis tabel. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden
 - a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Ibu di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024

| Pendidikan | Umur | | | | Jumlah | Persentase (%) |
|------------------|-------------|------|-----------|------|--------|----------------|
| | 20-35 tahun | | >35 tahun | | | |
| | F | % | F | % | | |
| SLTP | 0 | 0 | 7 | 41,2 | 7 | 20,6 |
| SLTA | 13 | 76,5 | 8 | 47,0 | 21 | 61,8 |
| Diploma/Sarjanaa | 4 | 23,5 | 2 | 11,8 | 6 | 17,6 |
| Total | 17 | 100 | 17 | 100 | 34 | 100 |

Sumber : data primer tahun 202

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik dari 34 responden menurut umur mayoritas responden dengan pendidikan SLTA pada rentang umur 20-35 tahun sebesar 13 responden (76,5%) dan umur >35 tahun sebesar 8 responden (47%), sedangkan responden dengan pendidikan Diploma/Sarjana mayoritas pada rentang umur 20-35 tahun sebesar 4 responden (23,5%) dan umur >35 tahun sebesar 2 responden (11,8%), kemudian responden dengan pendidikan SLTP mayoritas pada rentang umur >35 tahun sebesar 7 responden (41,2%).

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Ibu menurut pekerjaan di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024

| Pendidikan | Pekerjaan | | | | | | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------|-----------|------|--------|-----|------------|-----|--------|----------------|
| | IRT | | Swasta | | Wiraswasta | | | |
| | F | % | F | % | F | % | | |
| SLTP | 7 | 31,8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 20,6 |
| SLTA | 15 | 68,1 | 2 | 25 | 4 | 100 | 21 | 61,8 |
| Diploma/Sarjana | 0 | 0 | 6 | 75 | 0 | 0 | 6 | 17,6 |
| Total | 22 | 100 | 8 | 100 | 4 | 100 | 34 | 100 |

Sumber : data primer tahun 2024

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa karakteristik dari 34 responden menurut Pekerjaan mayoritas responden dengan pendidikan SLTA sebagai IRT sebesar 15 (68,1%), pekerjaan swasta sebesar 2 responden (25%), dan Wiraswasta sebesar 4 (100%), sedangkan responden dengan pendidikan SLTP mayoritas sebagai IRT sebesar 7 responden (31,8%), kemudian responden dengan pendidikan

Diploma/Sarjana mayoritas pekerja swasta sebesar 6 responden (75%)

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI (*Pre test*)

Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi berdasarkan Pengetahuan sebelum (*PreTest*) diberikan intervensi menggunakan buku KIA

| Pengetahuan (<i>Pre Test</i>) | Frekuensi | Presentase (%) |
|--|------------------|-----------------------|
| Kurang (<56%) | 16 | 47,1 |
| Cukup (56-75%) | 15 | 44,1 |
| Baik (>75%) | 3 | 8,8 |
| Jumlah | 34 | 100 |

Sumber : data primer tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebelum (*pre test*) diberikan intervensi menggunakan buku KIA dari 34 responden dengan pengetahuan kurang sebesar 16 (47,1%), pengetahuan cukup sebesar 15 (44,1%), dan pengetahuan baik sebesar 3 (8,8%).

b. Pengetahuan ibu tentang MP-ASI (*post test*)

Tabel 5.4 : Distribusi Frekuensi berdasarkan pengetahuan setelah (*post test*) diberikan Intervensi Menggunakan Buku KIA

| Pengetahuan (<i>Post test</i>) | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|------------------|-----------------------|
| Kurang (<56%) | 3 | 8,8 |
| Cukup (56-75%) | 6 | 17,7 |
| Baik (>75%) | 25 | 73,5 |
| Jumlah | 34 | 100 |

Sumber : data primer tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang MP-ASI setelah (*post test*) diberikan intervensi menggunakan buku KIA dari 34 responden dengan pengetahuan baik sebesar 25 (73,5%), pengetahuan cukup sebesar 6 (17,7%), dan pengetahuan kurang sebesar 3 (8,8%)

3. Analisis bivariat

- a. Efektivitas Penggunaan Buku KIA dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 6-23 bulan

Tabel 5.5: Rata-rata skor tingkat pengetahuan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan intervensi menggunakan buku KIA

| Pengetahuan | N | Mean | S.D | S.E Mean | t | CI 95% | P value |
|------------------|----|--------|---------|----------|--------|----------|---------|
| <i>pre test</i> | 34 | 1,6176 | 0,6502 | 0,11182 | -8,370 | -1.27963 | 0.000 |
| <i>post test</i> | 34 | 2,6471 | 0,64584 | 0,11076 | | -0.77920 | |

Sumber : Uji statistik *Paired Sampel T-test for Spss*

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa pada 34 responden rata-rata pengetahuan ibu sebelum (*pre test*) intervensi menggunakan buku KIA adalah 1,6176 dengan standar deviasi 0,6502, sedangkan pengetahuan ibu setelah (*post test*) intervensi menggunakan buku KIA rata-rata pengetahuannya 2,6471 dengan standar deviasi 0,64584.

Hasil uji statistik *Paired Sampel T-test* didapatkan nilai terhitung adalah -8,370 dengan $P\ value = 0.000$ ($P < 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat dikatakan intervensi penggunaan buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

B. Pembahasan

1. Deskripsi pengetahuan ibu sebelum (*pre test*) diberikan intervensi penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebelum (*pre test*) diberikan intervensi menggunakan buku KIA dari 34 responden dengan pengetahuan kurang sebesar 16 (47,1%), pengetahuan cukup sebesar 15 (44,1%), dan pengetahuan baik sebesar 3 (8,8%).

Temuan tersebut menggambarkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan sebelum mereka mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan buku KIA. Hal ini bisa diartikan bahwa sebagian besar ibu masih memiliki persepsi yang mungkin tidak sesuai dengan rekomendasi terkait pemberian MP-ASI meliputi waktu pemberian, frekuensi, tekstur, dan jenis makanan yang diberikan pada bayi usia 6-23 bulan.

Masih kurangnya pengetahuan ibu tentang MP-ASI dapat disebabkan karena peran petugas kesehatan dalam memberikan edukasi dan pengawasan terkait pemberian MP-ASI yang belum efektif dan berdampak pada ketidaktahuan ibu, dimana edukasi tentang MP-ASI diberikan ketika bayi sudah lahir sehingga ibu terlanjur memberikan MP-ASI dini kepada bayinya.

Sesuai teori Notoatmodjo (2010) dalam Zulmiyetri (2019) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi tingkat pendidikan, informasi, budaya dan pengalaman.

Peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian dari 34 responden karakteristik responden menurut Pekerjaan mayoritas responden dengan pendidikan SLTA sebagai IRT sebesar 15 (68,1%), pekerjaan swasta sebesar 2 responden (25%), dan Wiraswasta sebesar 4 (100%), sedangkan responden dengan pendidikan SLTP mayoritas sebagai IRT sebesar 7 responden (31,8%), kemudian responden dengan pendidikan Diploma/Sarjana mayoritas pekerja swasta sebesar 6 responden (75%)

Menurut asumsi peneliti ibu yang pengetahuannya kurang mengenai pemberian MP-ASI dikarenakan ibu yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga (IRT) sulit membagi waktu karena sibuk mengurus anak, suami, pekerjaan rumah dan kurangnya pengetahuan ibu atau ketidak mengertian ibu karena tingkat pendidikan ibu, semakin rendah tingkat pendidikan maka wawasan pengetahuan semakin kurang sehingga ibu tidak memberikan MP-ASI dengan tepat.

Fakta bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan sebelum mendapatkan

intervensi (pendidikan kesehatan) dapat menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan yang cukup besar untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait isu-isu kesehatan khususnya tentang pemberian MP-ASI melalui pendidikan kesehatan menggunakan buku KIA.

2. Deskripsi pengetahuan ibu setelah (*post test*) diberikan intervensi penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang MP-ASI setelah (*post test*) diberikan intervensi menggunakan buku KIA dari 34 responden dengan pengetahuan baik sebesar 25 (73,5%), pengetahuan cukup sebesar 6 (17,7%), dan pengetahuan kurang sebesar 3 (8,8%).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan responden setelah mendapatkan intervensi. Sebanyak 73,5% responden menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan setelah diberikan intervensi menggunakan buku KIA, sementara sekitar 8,8% responden masih memiliki pengetahuan yang kurang.

Sejalan dengan teori Kemenkes RI dalam Devie,I.&Busyra.H (2024) buku KIA dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga

dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA dan pemberian MP-ASI.

Pentingnya intervensi (pendidikan kesehatan) melalui penggunaan buku KIA dalam konteks ini menjadi jelas, karena setelah mendapatkan edukasi, sikap ibu berubah secara positif. Dalam hal ini, melalui pendidikan kesehatan, ibu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat, risiko, dan waktu yang tepat untuk memulai pemberian MP-ASI pada bayi. Kenaikan yang signifikan pada pengetahuan setelah pendidikan kesehatan, seperti yang terlihat dalam Tabel 5.3, mengindikasikan bahwa edukasi menggunakan buku KIA memiliki dampak yang kuat dalam mengubah pandangan ibu mengenai praktik pemberian makanan pada bayi usia 6-23 bulan.

Peneliti berasumsi bahwa temuan ini memberikan penekanan pentingnya upaya pendidikan kesehatan kepada para ibu menggunakan buku KIA, terutama mengenai praktik pemberian makanan pendamping ASI pada bayi. Hasil ini juga mendukung perlunya program edukasi yang lebih luas dan terstruktur untuk memastikan bahwa pengetahuan ibu dalam memberikan MP-ASI sesuai dengan pedoman kesehatan yang dianjurkan oleh Kemenkes RI.

3. Efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa pada 34 responden rata-rata pengetahuan ibu sebelum (*pre test*) intervensi menggunakan buku

KIA adalah 1,6176 dengan standar deviasi 0,6502, sedangkan pengetahuan ibu setelah (*post test*) intervensi menggunakan buku KIA rata-rata pengetahuannya 2,6471 dengan standar deviasi 0,64584.

Hasil uji statistik *Paired Sampel T-test* didapatkan nilai t-hitung adalah -8,370 dengan *P value* = 0.000 ($P < 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat dikatakan intervensi penggunaan buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan.

Informasi terkait pemberian MP-ASI dibutuhkan sebagai bahan rujukan oleh ibu mengenai cara pemberian MP-ASI yang tepat untuk memenuhi zat gizi pada anak dengan cara yang tepat. Informasi dalam buku KIA sangatlah mudah untuk dipahami. Informasi tentang MP-ASI tersebut meliputi cara, komposisi, frekuensi, serta kebutuhan sesuai usia. Namun, informasi yang terdapat dalam buku KIA kurang dimaksimalkan terkait pemanfaatannya sehingga membutuhkan peran petugas kesehatan untuk membantu dan memudahkan para ibu untuk memahami isi buku tersebut (Kartika, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Munjidah, dkk (2023) dari 38 responden hasil uji Wilcoxon pada pengetahuan ibu balita didapatkan hasil nilai *P value* sebesar 0,00 dimana nilai tersebut kurang dari ($\alpha = 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu balita tentang pemberian MP-ASI sesuai Buku KIA 2020. Hal ini dikarenakan bahwa pemberian edukasi memiliki peranan

penting karena ibu merupakan ujung tombak dalam pengasuhan dan perawatan anak, khususnya dalam praktek pemberian MP-ASI.

Penelitian Murniasih (2023) yang juga sejalan dengan penelitian ini didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian edukasi pada ibu hamil dalam penggunaan buku KIA mengalami peningkatan pengetahuan dari 5,2% menjadi 91,1% dengan hasil analisa menggunakan *Uji Paired T-test* didapatkan hasil signifikan 0,001 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku KIA.

Peningkatan nilai atau pengetahuan yang terjadi setelah responden diberikan edukasi menggunakan buku KIA dapat disebabkan karena adanya berbagai faktor yang saling berkaitan. Pertama-tama, program pendidikan kesehatan umumnya disusun berdasarkan informasi ilmiah dan medis terbaru, memberikan responden akses ke pengetahuan yang lebih mendalam dan terkini. Selain itu, pendekatan edukasi yang terstruktur memungkinkan responden untuk memahami informasi dengan lebih baik karena informasi mengenai MP-ASI yang tertuang dalam buku KIA mudah diikuti oleh responden.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari hasil analisis data terdapat peningkatan pengetahuan ibu dengan nilai rata-rata dari 1,6176 menjadi 2,6471. Hal ini membuktikan efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-23 Bulan Di UPT Puskesmas Ratte Tahun 2024”. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebelum (pre test) diberikan intervensi menggunakan buku KIA dari 34 responden dengan pengetahuan kurang sebesar 16 (47,1%), pengetahuan cukup sebesar 15 (44,1%), dan pengetahuan baik sebesar 3 (8,8%).
2. Pengetahuan ibu tentang MP-ASI setelah (post test) diberikan intervensi menggunakan buku KIA dari 34 responden dengan pengetahuan baik sebesar 25 (73,5%), pengetahuan cukup sebesar 6 (17,7%), dan pengetahuan kurang sebesar 3 (8,8%).
3. Terdapat 16 (47,1%) dari 34 responden yang pengetahuannya masih kurang Sebelum diberikan intervensi. Hal ini dapat disebabkan masih kurangnya peran petugas kesehatan dalam memberikan edukasi tentang MP-ASI sehingga pemberian MP-ASI yang tepat belum tercapai.
4. Penggunaan buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-23 bulan dengan hasil uji statistik *Paired Sampel T-test* didapatkan nilai t-hitung adalah -8,370 dan nilai P value = 0.000 ($P < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, terutama yang berfokus pada bidang kebidanan dan kesehatan ibu-anak, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pembelajaran. Temuan ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya pemberian MP-ASI yang tepat pada bayi usia 6-23 bulan melalui edukasi penggunaan buku KIA pada ibu.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program edukasi kesehatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan ibu-ibu di wilayah tersebut. Puskesmas juga dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI melalui sesi edukasi dan konsultasi.

3. Bagi Ibu

Informasi yang terdapat dalam buku KIA diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya memberikan MPASI yang tepat pada bayi usia 6-23 bulan. Ibu akan lebih mampu membuat keputusan yang cerdas dan terinformasi terkait pemberian MP-ASI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam topik yang sama atau terkait. Riset selanjutnya dapat meneliti lebih dalam

faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terkait pemberian MP-ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (2023). *Profil Statistik Kesehatan 2023*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Dewi Marfuah, (2022). *Buku Ajar Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang tepat*. Surakarta : CV. AE Medika Grafika.
- Devie, I. & Busyra. (2024). *Bunga Rampai Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan*. Cilacap : Media Pustaka Indo
- Dinkes Sulsel. (2023). *Laporan Semester I : Tim Percepatan Penurunan Stunting*. Provinsi Sulawesi Selatan https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/assets/uploads/laporan_pro/laporan_pro_73_periode_5_1689336282.pdf
- Dita, K & Sri, S.W. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping AIR Susu Ibu, Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyah*. Volume 17 (2).<https://ejournal.unisayogya.ac.id/index.php/jkk/article/view/1130/pdf>
- Freike, S. & Ika, M. (2023). *Bunga Rampai Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Cilacap : Media Pustaka Indo
- Henny, S., Amila, & Juneris, A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang : Ahlimedia Press.
- Gusman, A. & Niluh. (2021). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Indramayu : Adab
- Karimuddin, A. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Kemenkes RI. (2019). *Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2022). *Buku Resep Makanan Lokal Balita dan Ibu Hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2023). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2023). *Buku Resep Makanan Lokal Bayi, Balita dan Ibu Hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Lusiana, E., S. & Feni, A. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, dan Balita*.
- Mubarokah, A.N & Muniroh, L. (2020). *Pengaruh Aspek Sosio Budaya Gizi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Etnik Madura*. *Nutrisi Amerta*, Vol 4(3), hal 239-243. <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/download/15717/12230/85291>
- Najmah, Haerawati, I.& Feranita, U. (2022). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Interaksi Teori dan Aplikasi Pada Konteks Indonesia*. Yogyakarta : CV Bintang Semesta Media
- Nurjannah, S., Taruli, R.S. & Fauziah. (2023). *Gizi Pada Bayi dan Balita*. Yayasan Kita Menulis.
- Nur Al-faida. (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Pukesmas Bumiwonorejo Kabupaten Nabire Provinsi Papua*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (J-Kesmas)*. Vol 09 (1). Hal 65-67. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jikm/article/view/3916>
- Pakpahan, M. & Siregar, D. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Rossi, S & Sri, E. (2023). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 7-24 Bulan*
- Rosani, B., Fitri. & Wanda, L. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendapatan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Ibu Baduta di Kelurahan Purnama Wilayah Kerja Puskesmas Purnama*. *Journal Of Social Science Research (Innovative)*, Vol 3 (5). Hal 11016-11025. <https://j-innovative.org/index.php/innnovative/article/view/5892/4347>
- Sarah, R., Alpan, H., & Lilis, R. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai MP-ASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan*. *Jurnal JKFT*. Vol 7 (2) Hal 129-137. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/7014>.
- Susanti (2022). *Mengenal Apa Itu Stunting (artikel)*. Kemenkes RI : Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yanks.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting.

Srimiyati. (2020). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing

UNICEF. (2022). *Laporan Tahunan Indonesia 2022*. United Nations Children's Fund. <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/laporan-tahunan-2022>.

Zulmiyetri, Nurhastuti & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana

Windri. (2022). *Supervisi Keperawatan*. Cirebon : Rumah Pustaka

Lampiran 1. Pengajuan Judul



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Kompleks Kesehatan Banta-Bantaeng Makassar
Website : <http://www.poltekkes-mks.ac.id>. Email: info@poltekkes-mks.ac.id
Telpon: (0411) 869826, Faksimile: (0411) 869742



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA MAHASISWA : Selviana Dualembang

NIM : PO714211232032

1. Efektifitas penggunaan media leaflet dalam meningkatkan pemberian MPASI pada bayi 6 bulan
2. Pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menangani disminore
3. Pengaruh kekurangan energi kronis terhadap kejadian anemia pada ibu hamil

Makassar, 22 Januari 2024

Mengetahui

Pembimbing I

Hi. Ros Rahmawati, SKM, M.Sc
NIP. 1962002201981112001

Pembimbing II

Syaniah Umar, S.Si.T, M.Keb
NIP. 197007241990032002

Lampiran 2. Surat Ijin Pengambilan Data Awal



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar**

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

Nomor : PP.08.02/F.XX.11.2/301/2024
Hal : Pengambilan Data Awal

21 Maret 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa RPL Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar akan melaksanakan pengambilan data awal dalam penyusunan Proposal Penelitian untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir di wilayah kerja Puskesmas Ratte Kabupaten Tana Toraja. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa atas nama :

Nama : Selviana Dua Lembang

NIM : PO714211232032

Judul : Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP ASI Pada Bayi Usia 6.23 Bulan di Puskesmas Ratte

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Sitti Mukarramah, S.St, M.Keb
NIP. 198004302003122002

Lampiran 3. Etik Penelitian



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46, Rappocini, Makassar
E-mail: kepkipolkesmas@poltekkes-mks.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0525/M/KEPK-PTKMS/TV/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Selviana Dualembang**
Principal in Investigator

Nama Institusi : **Prodi Alih Jenjang Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar**
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-23 Bulan Di Puskesmas Ratte"

"Effectiveness of Using the Maternal Child Health Book in Increasing Mothers' Knowledge About Providing Complementary Food for Mother's Milk to Babies Aged 6-23 Months at the Ratte Community Health Center"

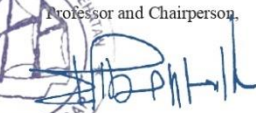
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2024 sampai dengan tanggal 26 April 2025.

Declaration of ethics applies during the period April 26, 2024 until April 26, 2025.



April 26, 2024
Professor and Chairperson,

Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar**

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

Nomor : PP.08.02/F.XX.11.2/317/2024
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

22 Maret 2024

Kepada :

Yth, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
Di –
Makassar

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa RPL Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar akan melaksanakan penelitian dalam penyusunan Skripsi untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut kepada mahasiswa atas nama :

Nama : Selviana Dua Lembang
NIM : PO714211232032
Judul : Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP ASI Pada Bayi Usia 6.23 Bulan di Puskesmas Ratte
Periode : Maret – April 2024
Tempat : Puskesmas Ratte Kabupaten Tana Toraja

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Sitti Mukarramah, S.St, M.Keb
NIP. 198004302003122002



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor : 76/IP/DPMPSTP/IV/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : **Selviana Dualembang**
NIM : PO714211232032
Tempat/Tgl.Lahir : Mareali, 05 Juni 1986
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bungin
Tempat Meneliti : Puskesmas Ratte Kabupaten Tana Toraja

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka "**PENYUSUNAN SKRIPSI**" dengan Judul:

"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MP ASI PADA BAYI 6.32 BULAN DI PUSKESMAS RATTE"

Lamanya Penelitian : 3 HARI

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.

1. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 05 April 2024

a.n.Bupati Tana Toraja



Kepala Dinas

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KABUPATEN TANA TORAJA


YURINUS TANGKELANGI, SH., MH

NIP.196509111996101001


DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KABUPATEN TANA TORAJA

Lampiran 5. Lembar Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
 Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Kompleks Kesehatan Banta-Bantaeng Makassar
 Website : www.poltekkes-mks.ac.id Email info@poltekkes-mks.ac.id
 Telepon : (0411) 869826, Faksimile : (0411) 869742



KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nama Mahasiswa : SELVIANA DUALATI BANGS
 NIM : 20714211232032
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENYEBARAN MEDIA LEAFLET DALAM MENINGKATKAN PERUBAHAN MPASI PADA BAYI 6 BULAN

| No | Tanggal | Materi Yang Dikonsultasikan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|----|------------|-----------------------------|--|--------------------|
| 1. | 10/01/2023 | Direvisi skripsi | Pilih judul yg interest peneliti. | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 22/01/2023 | Direvisi | ACC judul skripsi: Efektivitas program edukasi dalam meningkatkan MPASI pada bayi 6-23 bulan | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 08/02/2023 | Bab I | Penggunaan huruf kapital dan istilah asing ditulis miring dan penggunaan tanda baca | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 19/02/2024 | Bab I Bab II | → ACC → penulisan/kegunaan & penggunaan huruf kapital dipisahkan - Tuliskan sumber referensi yg digunakan pada paragraf - Isi materi (Tinjauan umum) sesuai dgn judul | <i>[Signature]</i> |



Diketahui oleh
Ketua Prodi

[Signature]
Wirawati Amin, S.ST, M.Keb
 Nip. 198004252002122001

[Signature]
Syaniah Umar, S.St, T.M.Keb
 Nip. 197007241990032002

**KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

Nama Mahasiswa : Selviana Dualembang
NIM : PO714211232032
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku KIA dalam Meningkatkan Pengetahuan
Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-23 Bulan di Puskesmas Ratte

| No | Tanggal | Materi Yang Dikonsultasikan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|----|----------|--------------------------------|------------------|---|
| 10 | 6/6/2024 | BAB I dan VI | perbaikan tabel. |  |
| 11 | 7/6/2024 | kec. 4/ usia hasil | |  |

Diketahui oleh
Ketua Prodi



Wirawati Amin, S.ST, M.Keb
Nip. 198004252002122001

Pembimbing I



Hi. Ros Rahmawati, SKM, M.Sc
Nip : 1962002201981112001



KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nama Mahasiswa : SELMANA DUALAMBANG
 NIM : PO 71421123 20 32
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGOBATAN ^{BUKU KIA} ~~KEPERAWATAN~~ ^{KEPERAWATAN} DALAM MENINGKATKAN PEMBERIAN MPASI PADA BAYI USIA 6 BULAN

| No | Tanggal | Materi Yang Dikonsultasikan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|----|----------|-----------------------------|----------------------------|------------------|
| 1. | 29/01/24 | Judul skripsi | Perbaiki program kata | |
| 2. | 22/01/24 | Judul | Ace judul lanjut BAB 1 | |
| 3. | 06/02/24 | BAB 1 | Perbaiki kalimat | |
| 4. | 11/02/24 | BAB II dan III | BAB II dan III | |
| 5. | 19/02/24 | BAB I | Ace | |
| 6. | 20/02/24 | BAB II dan III | Perbaiki | |
| 7. | 21/02/24 | BAB II | Perbaiki kalimat komparasi | |
| 8. | 22/02/24 | BAB II dan III | - Perbaiki | |
| 9. | 28/02/24 | BAB II, III, IV | Ace ulujaja | |

Diketahui oleh
 Ketua Prodi

Wirawati Amin, S.ST, M.Keb
 Nip. 198004252002122001

Pembimbing I

H. Ros Rahmawati, SKM, M.Sc
 Nip. 1962002201981112001



KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nama Mahasiswa : SELVIANA DUALETIBANG

NIM : 20.719211232032

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN
PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI 6-23 BULAN

| No | Tanggal | Materi Yang Dikonsultasikan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|----|------------|-----------------------------|---|------------------|
| 5. | 22/02/2024 | Bab II | Penelitian/pengujian & penerapan buku mpulen. | |
| 6. | 23/02/2024 | Bab II | → Untuk menuliskan judul ke judul & tanda titik. | |
| | | Bab III | → Pembaca & pembaca | |
| | | Bab IV | → Kritik Inteleksi & Etimologi & publikasi. 4. Penerapan buku sebagai kualitas Rums. | |
| 7 | 27/02/2024 | Bab II Bab III Bab IV | 3 Acc up ngn upi proposal | |

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Wirawati Amin, S.ST, M.Keb
Nip. 198004252002122001

Pembimbing II

Saanah Umar, S.Si, M.Keb
Nip. 197007241990032002

Lampiran 6. Jadwal Penelitian

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2023-2024 | | | | | | |
|----|----------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | |
| 3 | Ujian Proposal | | | ■ | | | | |
| 4 | Perizinan Penelitian | | | | ■ | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | ■ | |
| 6 | Analisis Data | | | | | ■ | ■ | ■ |
| 7 | Penyusunan Laporan | | | | | | ■ | ■ |
| 8 | Ujian Skripsi | | | | | | | ■ |

Organisasi

Peneliti : Selviana Dua Lembang

Pembimbing I : Hj. Ros Rahmawati, SKM.,M.Sc

Pembimbing II : Syaniah Umar, S.ST., M.Keb

Penguji : A. Syintha Ida, S.ST.,M.Kes

Lampiran 7. Lembar Penjelasan Peneliti

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan MP- ASI Pada Bayi Usia 6-23 Bulan
Peneliti : Selviana Dualembang
Nim : PO714211232032

Saya mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Makassar akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi yang berusia mulai dari 6 bulan sampai 23 bulan.

Saya berharap Ibu dapat berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi Ibu sangat berharga dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk menghasilkan data yang akurat dan relevan. Saya menjamin bahwa data yang diberikan oleh Ibu akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Jika Ibu bersedia menjadi responden, saya akan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang prosedur penelitian dan memberikan Ibu kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang diperlukan. Ibu juga berhak untuk menolak atau menghentikan partisipasi dalam penelitian ini kapan pun tanpa ada konsekuensi negatif.

Saya sangat menghargai waktu dan kerjasama Ibu dalam penelitian ini. Dengan Ibu sebagai responden, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengetahuan MP-ASI pada bayi usia 6 sampai 23 bulan.

Hormat saya,

Selviana Dualembang

Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan)

Berdasarkan penjelasan dan permintaan peneliti kepada saya, maka saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah saya mendapatkan keterangan atau informasi secara terinci dari peneliti mengenai tujuan, manfaat dan risiko dalam mengikuti penelitian ini dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dalam Meningkatkan Pengetahuan Mp- Asi Pada Bayi Usia 6-23 Bulan”**.

Oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia***. Secara sukarela untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti, Makassar,.....2024
Reponden

Selviana Dualembang (.....)

***) Coret yang tidak perlu**

Lampiran 9. Kuisisioner

LEMBAR KUISISIONER PENELITIAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MP- ASI PADA BAYI USIA 6-23 BULAN

Kode Responden :
(Diisi oleh peneliti)

A. DATA RESPONDEN

Nama Ibu :

Tanggal Pengisian :

B. DATA DEMOGRAFI

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah biodata anda pada kolom yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang menurut Anda benar

Umur Ibu :

Pekerjaan Ibu :

- Wiraswasta
 Swasta/Honoror
 Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 Ibu Rumah Tangga

Pendidikan Ibu :

- SD
 SLTP
 SLTA
 Diploma/Sarjana

Jumlah anak :

Usia anak balita :

Jenis kelamin anak :

Berat Badan anak sekarang :

Pemberian ASI Eksklusif

Ya

Tidak

C. KUISIONER PENGETAHUAN MP-ASI

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang menurut Anda benar

| No | Pernyataan | Benar | Salah |
|----|--|-------|-------|
| 1 | Makanan pendamping ASI merupakan makanan tambahan yang dapat diberikan pada bayi usia 6 sampai 23 bulan | | |
| 2 | Tujuan pemberian MP-ASI untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi yang tidak dapat dicukupi oleh ASI | | |
| 3 | MP-ASI diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi | | |
| 4 | MP-ASI dapat diberikan pada bayi usia kurang 6 bulan sebagai pengganti ASI | | |
| 5 | Jenis MP-ASI yang pertama kali diberikan pada bayi berupa makanan dengan tekstur lumat | | |
| 6 | MP-ASI encer diberikan pada awal pemberian MP-ASI karena lebih mudah ditelan | | |
| 7 | Menu MP-ASI pada bayi usia 6 bulan yaitu ASI, bubur lunak, bubur tepung beras merah | | |
| 8 | Dalam pemberian MP-ASI perlu mempertimbangkan usia anak, jumlah, frekuensi, konsistensi, tekstur dan variasi makanan. | | |
| 9 | Konsistensi makanan yang dapat diberikan pada bayi usia 9-11 bulan makanan yang dicincang halus dan makanan yang dapat dipegang bayi | | |
| 10 | Konsistensi makanan yang dapat diberikan pada bayi usia 6-8 bulan berupa makanan keluarga | | |
| 11 | Pemberian MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan dapat menyebabkan alergi terhadap makanan dan obesitas | | |
| 12 | MP-ASI yang terlambat diberikan dapat menyebabkan kebutuhan gizi kurang, risiko alergi makanan meningkat. | | |
| 13 | Frekuensi pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-8 bulan yaitu 3-4 kali/hari untuk menu utama dan 1-2 kali/hari untuk menu selingan | | |
| 14 | Frekuensi pemberian MP-ASI pada bayi usia 9 sampai 23 bulan yaitu 3-4 kali/hari untuk menu utama. 1-2 kali/hari untuk menu selingan | | |
| 15 | Pemberian jenis makanan yang mengandung tepung boleh diberikan karena mengandung protein yang tinggi | | |

| | |
|------------|--|
| TOTAL SKOR | |
|------------|--|

D. PEMBERIAN MP-ASI

1. Apakah ibu saat ini memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi?

Ya
 Tidak

2. Sejak usia berapa ibu memberikan MP-ASI pada bayi?

<6 bulan
 >6 bulan

Lampiran 10. Master Data Hasil Rekapitulasi Penelitian

MASTER TABEL
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU
TENTANG PEMBERIAN MP- ASI PADA BAYI USIA 6-23 BULAN
DI UPT PUSKESMAS RATTE TAHUN 2024

| No. | Inisial | Umur (Tahun) | Kode | Pekerjaan | Kode | Pendidikan | Kode | Jumlah Anak | Kode | Usia Anak | Kode | Pengetahuan | | | Kode |
|-----|---------|--------------|------|------------|------|------------|------|-------------|------|-----------|------|-------------|------|-----------|------|
| | | | | | | | | | | | | Pre test | Kode | Post test | |
| 1 | Ny. S | 40 | 2 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 3 | 3 | 20 | 3 | Kurang | 1 | Cukup | 2 |
| 2 | Ny. S | 41 | 2 | SWASTA | 2 | S1 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 3 | Ny. L | 42 | 2 | IRT | 1 | SLTP | 1 | 5 | 3 | 20 | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 4 | Ny. L | 42 | 2 | IRT | 1 | SLTP | 1 | 4 | 3 | 18 | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 5 | Ny. T | 42 | 2 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 3 | 3 | 22 | 3 | Kurang | 1 | Kurang | 1 |
| 6 | Ny. H | 31 | 1 | SWASTA | 2 | S1 | 3 | 2 | 2 | 9 | 2 | Baik | 3 | Baik | 3 |
| 7 | Ny. H | 32 | 1 | SWASTA | 2 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 8 | Ny. M | 35 | 1 | SWASTA | 2 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 8 | 1 | Kurang | 1 | Baik | 3 |
| 9 | Ny. R | 33 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 10 | Ny. R | 24 | 1 | SWASTA | 2 | S1 | 3 | 1 | 1 | 7 | 1 | Baik | 3 | Baik | 3 |
| 11 | Ny. Y | 36 | 2 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 12 | Ny. V | 24 | 1 | WIRASWASTA | 3 | SLTA | 2 | 1 | 1 | 8 | 1 | Kurang | 1 | Baik | 3 |
| 13 | Ny. E | 36 | 2 | IRT | 1 | SLTP | 1 | 3 | 3 | 20 | 3 | Kurang | 1 | Kurang | 1 |
| 14 | Ny. S | 27 | 1 | SWASTA | 2 | D3 | 3 | 1 | 1 | 10 | 2 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 15 | Ny. M | 32 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 7 | 1 | Kurang | 1 | Baik | 3 |
| 16 | Ny. S | 35 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 3 | 3 | 10 | 2 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 17 | Ny. M | 39 | 2 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 4 | 3 | 11 | 2 | Kurang | 1 | Cukup | 2 |
| 18 | Ny. Y | 37 | 2 | IRT | 1 | SLTP | 1 | 5 | 3 | 12 | 3 | Kurang | 1 | Baik | 3 |
| 19 | Ny. H | 40 | 2 | WIRASWASTA | 3 | SLTA | 2 | 4 | 3 | 18 | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 20 | Ny. M | 40 | 2 | IRT | 1 | SLTP | 1 | 5 | 3 | 22 | 3 | Kurang | 1 | Baik | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---|------------|---|------|---|---|---|----|---|--------|---|--------|---|
| 21 | Ny. B | 40 | 2 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 3 | 3 | 20 | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 22 | Ny. H | 41 | 2 | IRT | 1 | SLTP | 1 | 3 | 3 | 18 | 3 | Cukup | 2 | Cukup | 2 |
| 23 | Ny. S | 40 | 2 | SWASTA | 2 | D3 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2 | Cukup | 2 | Cukup | 2 |
| 24 | Ny. F | 22 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 1 | 1 | 12 | 3 | Kurang | 1 | Baik | 3 |
| 25 | Ny. L | 35 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 16 | 3 | Kurang | 1 | Baik | 3 |
| 26 | Ny. V | 32 | 1 | WIRASWASTA | 3 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 27 | Ny. M | 38 | 2 | IRT | 1 | SLTP | 1 | 3 | 3 | 12 | 3 | Kurang | 1 | Kurang | 1 |
| 28 | Ny. A | 33 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 20 | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 29 | Ny. S | 28 | 1 | WIRASWASTA | 3 | SLTA | 2 | 1 | 1 | 22 | 3 | Baik | 3 | Baik | 3 |
| 30 | Ny. N | 35 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 2 | 2 | 18 | 3 | Kurang | 1 | Cukup | 2 |
| 31 | Ny. M | 37 | 2 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 3 | 3 | 7 | 1 | Kurang | 1 | Baik | 3 |
| 32 | Ny. A | 42 | 2 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 5 | 3 | 12 | 3 | Cukup | 2 | Baik | 3 |
| 33 | Ny. M | 21 | 1 | IRT | 1 | SLTA | 2 | 1 | 1 | 7 | 1 | Kurang | 1 | Cukup | 2 |
| 34 | Ny. E | 25 | 1 | SWASTA | 2 | S1 | 3 | 1 | 1 | 10 | 2 | Kurang | 1 | Baik | 3 |

Keterangan :

| Umur | Pekerjaan | Pendidikan | Paritas | Usia Anak | Pengetahuan |
|----------------------|---------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| Kode 1 : 20-35 tahun | Kode 1 : IRT | Kode 1 : SLTP | Kode 1 : Paritas 1 | Kode 1 : 6-8 bulan | Kode 1 : Kurang <56% |
| Kode 2 : >35 tahun | Kode 2 : Swasta | Kode 2 : SLTA | Kode 2 : Paritas 2 | Kode 2 : 9-11 bulan | Kode 2 : Cukup 56-75% |
| | Kode 3 : Wiraswasta | Kode 3 : Diploma/Sarjana | Kode 3 : Paritas ≥ 3 | Kode 3 : 12-23 bulan | Kode 3 : Baik >75% |

**TABEL HASIL KUISIONER
PENGETAHUAN IBU (PRE TEST) TENTANG PEMBERIAN MP- ASI PADA BAYI USIA 6-23 BULAN
DI UPT PUSKESMAS RATTE TAHUN 2024**

| No | Inisial | Pengetahuan MP-ASI (Pre Test) | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Total Skor | Kategori |
|----|---------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| 1 | Ny. S | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |
| 2 | Ny. S | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 | 60 | Cukup |
| 3 | Ny. L | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 60 | Cukup |
| 4 | Ny. L | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 60 | Cukup |
| 5 | Ny. T | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 53 | Kurang |
| 6 | Ny. H | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 80 | Baik |
| 7 | Ny. H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 73 | Cukup |
| 8 | Ny. M | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |
| 9 | Ny. R | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 | 60 | Cukup |
| 10 | Ny. R | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 80 | Baik |
| 11 | Ny. Y | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 60 | Cukup |
| 12 | Ny. V | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 53 | Kurang |
| 13 | Ny. E | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 33 | Kurang |
| 14 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 73 | Cukup |
| 15 | Ny. M | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |
| 16 | Ny. S | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 60 | Cukup |
| 17 | Ny. M | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 53 | Kurang |
| 18 | Ny. Y | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 33 | Kurang |
| 19 | Ny. H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 73 | Cukup |
| 20 | Ny. M | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|
| 21 | Ny. B | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 | 60 | Cukup |
| 22 | Ny. H | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 60 | Cukup |
| 23 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 60 | Cukup |
| 24 | Ny. F | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 53 | Kurang |
| 25 | Ny. L | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 33 | Kurang |
| 26 | Ny. V | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 73 | Cukup |
| 27 | Ny. M | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |
| 28 | Ny. A | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 60 | Cukup |
| 29 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 80 | Baik |
| 30 | Ny. N | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | 53 | Kurang |
| 31 | Ny. M | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 33 | Kurang |
| 32 | Ny. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 73 | Cukup |
| 33 | Ny. M | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |
| 34 | Ny. E | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |

Keterangan :

Baik : >75%

Cukup : 56-75%

Kurang: <56%

**TABEL HASIL KUISIONER
PENGETAHUAN IBU (POST TEST) TENTANG PEMBERIAN MP- ASI PADA BAYI USIA 6-23 BULAN
DI UPT PUSKESMAS RATTE TAHUN 2024**

| No | Inisial | Pengetahuan MP-ASI (Post Test) | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Total Skor | Kategori |
|----|---------|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| 1 | Ny. S | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 | 67 | Cukup |
| 2 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 3 | Ny. L | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 100 | Baik |
| 4 | Ny. L | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |
| 5 | Ny. T | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | 53 | Kurang |
| 6 | Ny. H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 100 | Baik |
| 7 | Ny. H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |
| 8 | Ny. M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 9 | Ny. R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 100 | Baik |
| 10 | Ny. R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |
| 11 | Ny. Y | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 12 | Ny. V | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 100 | Baik |
| 13 | Ny. E | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | 47 | Kurang |
| 14 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |
| 15 | Ny. M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 16 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 100 | Baik |
| 17 | Ny. M | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 67 | Cukup |
| 18 | Ny. Y | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 19 | Ny. H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 100 | Baik |
| 20 | Ny. M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|
| 21 | Ny. B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 22 | Ny. H | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | 67 | Cukup |
| 23 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 | 73 | Cukup |
| 24 | Ny. F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 25 | Ny. L | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |
| 26 | Ny. V | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 27 | Ny. M | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 53 | Kurang |
| 28 | Ny. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |
| 29 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 30 | Ny. N | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 67 | Cukup |
| 31 | Ny. M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |
| 32 | Ny. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 93 | Baik |
| 33 | Ny. M | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 | 60 | Cukup |
| 34 | Ny. E | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 93 | Baik |

Keterangan :

Baik : >75%

Cukup : 56-75%

Kurang: <56%

Lampiran 11. Hasil Pengolahan Data Menggunakan Komputer

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

GET

FILE='D:\Selviana\HASIL PENELITIAN\BAB V-VI\Untitled1.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pekerjaan Pendidikan Paritas Usia_Anak

Riwayat_ASI_Esklusif

Pengetahuan_Prestest Pengetahuan_Posttest Pemberian_MP_ASI Usia_Pemberian

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

| | | Notes |
|------------------------|--|---|
| Output Created | | 23-MAY-2024 09:42:25 |
| Comments | | |
| Input | Data | D:\Selviana\HASIL PENELITIAN\BAB V-VI\Untitled1.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 34 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pekerjaan Pendidikan Paritas Usia_Anak Riwayat_ASI_Esklusif Pengetahuan_Prestest Pengetahuan_Posttest Pemberian_MP_ASI Usia_Pemberian /ORDER=ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,05 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,03 |

[DataSet1] D:\Selviana\HASIL PENELITIAN\BAB V-VI\Untitled1.sav

Statistics

| | | Umur Ibu | Pekerjaan Ibu | Pendidikan Ibu | Paritas | Usia Anak | Riwayat ASI eksklusif | Pengetahuan Pretest | Pengetahuan Posttest | Pemberian MPASI | Usia Pemberian |
|---|---------|----------|---------------|----------------|---------|-----------|-----------------------|---------------------|----------------------|-----------------|----------------|
| N | Valid | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Frequency Table

Umur Ibu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-35 tahun | 17 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| | >35 tahun | 17 | 50,0 | 50,0 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Pekerjaan Ibu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | IRT | 22 | 64,7 | 64,7 | 64,7 |
| | Swasta | 8 | 23,5 | 23,5 | 88,2 |
| | Wiraswasta | 4 | 11,8 | 11,8 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Pendidikan Ibu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SLTP/Sederajat | 7 | 20,6 | 20,6 | 20,6 |
| | SLTA/Sederajat | 21 | 61,8 | 61,8 | 82,4 |
| | Diploma/Sarjana | 6 | 17,6 | 17,6 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Paritas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Paritas 1 | 7 | 20,6 | 20,6 | 20,6 |
| | Paritas 2 | 11 | 32,4 | 32,4 | 52,9 |
| | Paritas ≥ 3 | 16 | 47,1 | 47,1 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Usia Anak

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6-8 bulan | 6 | 17,6 | 17,6 | 17,6 |
| | 9-11 bulan | 10 | 29,4 | 29,4 | 47,1 |
| | 12-23 bulan | 18 | 52,9 | 52,9 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Riwayat ASI eksklusif

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak ASI EKsklusif | 6 | 17,6 | 17,6 | 17,6 |
| | ASI Eksklusif | 28 | 82,4 | 82,4 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan Pretest

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang (<56%) | 16 | 47,1 | 47,1 | 47,1 |
| | Cukup (56-75%) | 15 | 44,1 | 44,1 | 91,2 |
| | Baik (>75%) | 3 | 8,8 | 8,8 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan Posttest

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang (<56%) | 3 | 8,8 | 8,8 | 8,8 |
| | Cukup (56-75%) | 6 | 17,6 | 17,6 | 26,5 |
| | Baik (>75%) | 25 | 73,5 | 73,5 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Pemberian MPASI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak MP-ASI | 1 | 2,9 | 2,9 | 2,9 |
| | MP-ASI | 33 | 97,1 | 97,1 | 100,0 |
| | Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

Usia Pemberian

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <6 bulan | 14 | 41,2 | 41,2 | 41,2 |

| | | | | |
|----------|----|-------|-------|-------|
| >6 bulan | 20 | 58,8 | 58,8 | 100,0 |
| Total | 34 | 100,0 | 100,0 | |

T-TEST PAIRS=Pengetahuan_Prestest WITH Pengetahuan_Posttest (PAIRED)
 /CRITERIA=CI(.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 23-MAY-2024 13:26:42 |
| Comments | | |
| Input | Data | D:\Selviana\HASIL PENELITIAN\BAB V-VI\Untitled1.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis. |
| Syntax | | T-TEST PAIRS=Pengetahuan_Prestest WITH Pengetahuan_Posttest (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,06 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,66 |

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------------------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pengetahuan Pretest | 1,6176 | 34 | ,65202 | ,11182 |
| | Pengetahuan Posttest | 2,6471 | 34 | ,64584 | ,11076 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|--|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pengetahuan Pretest & Pengetahuan Posttest | 34 | ,389 | ,023 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|-----------------|------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pengetahuan Pretest - Pengetahuan Posttest | -1,02941 | ,71712 | ,12298 | -1,27963 | -,77920 | -8,370 | 33 | ,000 |

CROSSTABS

```
/TABLES=Pendidikan BY Pekerjaan Umur  
/FORMAT=AVALUE TABLES  
/CELLS=COUNT COLUMN TOTAL  
/COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs

| | | Notes |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 06-JUN-2024 17:37:03 |
| Comments | | |
| Input | Data | D:\HASIL PENELITIAN\SELVIANA\Untitled 1.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table. |
| Syntax | | CROSSTABS /TABLES=Pendidikan BY Pekerjaan Umur /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,06 |
| | Dimensions Requested | 2 |
| | Cells Available | 349496 |

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pendidikan Ibu * Pekerjaan Ibu | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| Pendidikan Ibu * Umur Ibu | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |

Pendidikan Ibu * Pekerjaan Ibu Crosstabulation

| | | Pekerjaan Ibu | | | | Total |
|----------------|------------------------|------------------------|--------|------------|--------|-------|
| | | IRT | Swasta | Wiraswasta | | |
| Pendidikan Ibu | SLTP/Sederajat | Count | 7 | 0 | 0 | 7 |
| | | % within Pekerjaan Ibu | 31,8% | 0,0% | 0,0% | 20,6% |
| | | % of Total | 20,6% | 0,0% | 0,0% | 20,6% |
| | SLTA/Sederajat | Count | 15 | 2 | 4 | 21 |
| | | % within Pekerjaan Ibu | 68,2% | 25,0% | 100,0% | 61,8% |
| | | % of Total | 44,1% | 5,9% | 11,8% | 61,8% |
| | Diploma/Sarjana | Count | 0 | 6 | 0 | 6 |
| | | % within Pekerjaan Ibu | 0,0% | 75,0% | 0,0% | 17,6% |
| | | % of Total | 0,0% | 17,6% | 0,0% | 17,6% |
| Total | Count | 22 | 8 | 4 | 34 | |
| | % within Pekerjaan Ibu | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |
| | % of Total | 64,7% | 23,5% | 11,8% | 100,0% | |

Pendidikan Ibu * Umur Ibu Crosstabulation

| | | Umur Ibu | | Total | |
|----------------|-------------------|-------------------|-----------|--------|-------|
| | | 20-35 tahun | >35 tahun | | |
| Pendidikan Ibu | SLTP/Sederajat | Count | 0 | 7 | 7 |
| | | % within Umur Ibu | 0,0% | 41,2% | 20,6% |
| | | % of Total | 0,0% | 20,6% | 20,6% |
| | SLTA/Sederajat | Count | 13 | 8 | 21 |
| | | % within Umur Ibu | 76,5% | 47,1% | 61,8% |
| | | % of Total | 38,2% | 23,5% | 61,8% |
| | Diploma/Sarjana | Count | 4 | 2 | 6 |
| | | % within Umur Ibu | 23,5% | 11,8% | 17,6% |
| | | % of Total | 11,8% | 5,9% | 17,6% |
| Total | Count | 17 | 17 | 34 | |
| | % within Umur Ibu | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |
| | % of Total | 50,0% | 50,0% | 100,0% | |

BIODATA PENELITIAN



Penulis bernama Selviana Dualembang, lahir di Toraja pada tanggal 5 Juli 1987 dari pasangan Ibu Fransiska Lembang dan Bapak Benyamin Tangke. Anak keenam dari enam bersaudara. Penulis bertempat tinggal di

Mariali Toraja. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SD 110 Tallu borongna (1994-2000). Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Katolik Mandetek (2000-2003), lalu menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Kristen Makale (2003-2006) dan penulis melanjutkan studi pendidikan Perguruan Tinggi jenjang Diploma III Kebidanan di Graha Edukasi Makassar (2009-2012). Kemudian melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi jenjang DIV di Poltekkes Kemenkes Makassar mulai tahun 2023 sampai tahap profesi bidan. Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Dimploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar.